

Hj Nena Kepala Desa Kadu Jaya Bantah Selewengkan ADD Kegiatan Budidaya Belut, Itik, Lele, dan Ayam

Sopiyan Hadi - TANGERANG.JURNALIS.ID

Jul 16, 2024 - 20:02



Hj Nena, Kepala Desa Kadu Jaya Saat Memeriksa Lokasi Tempat Budidaya Belut

TANGERANG - Hj Nena Analia Kepala Desa Kadu Jaya Kecamatan Curug Kabupaten Tangerang Banten menepis adanya tuduhan menyelewengkan penyalahgunaan anggaran Dana Desa (ADD) Kadu Jaya pada kegiatan budidaya

belut, itik, lele, dan ayam di tahun anggaran 2023.

Kades Hj nena menjelaskan kegiatan budidaya belut dan peternakan ayam itu bahwasannya itu ada dilaksanakan.

"Kegiatan itu jelas ada, kami bekerja sesuai dengan aturan, bahkan program itu sedang berkembang, saat ini dikelola oleh masyarakat di wilayah." Kata Kades Hj Nena, di kediamannya selasa (16/7/2024).



Menurut Kades Hj Nena, namun kegiatan pemberdayaan masyarakat itu tidak segampang yang kita lihat, karena proses ngurus ternak itu lumayan sulit, ada faktor cuacanya ada faktor lingkungan, itu sangat mempengaruhi perkembangan hewan itu sendiri.

Selain itu ibu kades Hj Nena menyampaikan bahwa pada keterangan RT Bahtiar itu dia tidak mengatakan kegiatan itu tidak ada.

"RT sudah saya konfirmasi, RT tidak menyampaikan hal itu," jelasnya

Kades Hj Nena menyampaikan bahwa pihaknya tidak anti kritik dari siapapun, karena kritik itu bagus sekali sifatnya positif membangun.

"Adanya kritik ataupun pengawasan menjadikan kinerja kita lebih hati hati dalam menggunakan anggaran negara," ujarnya



Selain itu, Kades Hj Nena menyampaikan program-program yang sudah dilakukannya, seperti sudah membuat jalan poros penghubung desa yang luasnya kurang lebih 800 meter, lebarnya 6 meter, jalannya saat ini sudah di cor, dan menjadi akses penghubung yang bisa di rasakan oleh masyarakat khususnya masyarakat desa Kadu Jaya - cukanggalih-bitung jaya masyarakat pada umumnya, dan kegiatan itu secara swadaya.

"Selain itu kami pun sedang membuat pelebaran jalan yang masuk ke area kolam renang, yang mana insyaallah akan menjadi wisata desa, juga itu di buat secara swadaya." ujarnya

"Ada juga program CSR dari PT ADR Grup yang memberikan lahan untuk pelebaran kali dan membuatkan jembatan sehingga bisa dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. dulunya di sana setiap musim penghujan bisa menjadi banjir, dengan adanya pembangunan itu sekarang sudah tidak banjir," ungkapnya (Sopiyan)